

BAB III

PENELITIAN HADIS

A. Takhrij Hadis

Untuk mentakhrij hadis tentang *jihād*, diperlukan alat bantu, disini penulis menggunakan aplikasi Lidwa 9 Imam Hadis dan melakukan pencarian dengan menggunakan kata *jihād*. Disini penulis akan memaparkan hadis-hadis tentang jihād yang terdapat dalam kitab *Ṣaḥīḥ Bukhāri* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*, dikarenakan dalam dua kitab tersebut sudah masyhur dan di akui kebanyakan ulama mencakup hadis-hadis yang *ṣaḥīḥ*.

Sehingga dalam pencarian dalam kitab *Ṣaḥīḥ Bukhāri* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* menghasilkan beberapa hadis sebagai berikut:

1. *Ṣaḥīḥ Bukhāri*, dalam kitab *jihād* dan penjelajahannya bab seutama-tama manusia adalah orang yang ber*jihād* dengan jiwa dan hartanya di jalan Allah, no. Hadis 2578.
2. *Ṣaḥīḥ Bukhāri*, dalam kitab Adab bab menyantuni anak yatim, no. Hadis 5548.
3. *Ṣaḥīḥ Bukhāri*, dalam kitab Tauhid bab Nabi Saw. menamakan sholat sebagai sebuah amalan, no. Hadis 6980.
4. *Ṣaḥīḥ Bukhāri*, dalam kitab *jihād* dan penjelajahannya bab sabar saat perang, no. Hadis 2621.

5. *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, dalam kitab *jihād* bab seruan kepada orang-orang musyrik, no. Hadis 2247.
6. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab kepemimpinan bab keutamaan *jihād* dan *ribaṭ*, no. Hadis 3501.
7. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab *zuhūd* dan kelembutan hati bab berbuat baik kepada janda, orang miskin dan anak yatim, no. Hadis 5295.
8. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab Iman bab penjelasan tentang bahwa Iman kepada Allah adalah sebaik-baik amal, no. Hadis 121.
9. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab kepemimpinan bab keutamaan berangkat dipagi dan sore hari di jalan Allah, no. Hadis 3492.
10. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab berbuat baik menyambut silaturahmi dan adab bab berbakti untuk kedua orang tua, no. Hadis 4624.

Hadis-hadis tersebut secara lengkap sanad dan matannya, sebagai

berikut:

1. Lafaz Ḥadis Ṣaḥīḥ Bukhārī

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ
 يَزِيدَ اللَّيْثِيُّ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ قِيلَ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ قَالُوا ثُمَّ مَنْ قَالَ مُؤْمِنٌ فِي
شُعْبٍ مِنَ الشُّعْبِ يَتَّقِي اللَّهَ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ⁵⁶

Artinya:

Telah bercerita kepada kami Abu Al Yamān telah mengabarkan kepada kami Shu'aib dari Al-Zuhriy berkata telah bercerita kepadaku 'Aṭa' bin Yazīd Al-Laithiy bahwa Abā Sa'īd Al-Khudriy raḍiallahu 'anhu bercerita kepadanya, katanya: "Ditanyakan kepada Rasulullah, siapakah manusia yang paling utama?" Maka Rasulullah Saw. bersabda: "Seorang mu'min yang berjihad di jalan Allah dengan jiwa dan hartanya". Mereka bertanya lagi: "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab: "Seorang mu'min yang tinggal diantara bukit dari suatu pegunungan dengan bertaqwa kepada Allah dan meninggalkan manusia dari keburukannya".

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي
الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَحْسَبُهُ قَالَ يَشْكُ الْقَعْنَبِيُّ كَالْقَائِمِ لَا يَفْتُرُ وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ⁵⁷

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami kami Malik dari Thaur bin Zaid dari Abu Al Ghaith dari Abu Hurairah raḍiallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: "Orang yang membantu para janda dan orang-orang miskin seperti orang yang berjihad di jalan Allah -aku mengira beliau juga bersabda -(Al Qa'nabi ragu) -: Dan seperti orang yang shalat malam tidak pernah istirahat- dan seperti orang puasa tidak berbuka."

⁵⁶ Abū 'Abdillāh bin al-Mughīrah bin al-Bardizbah al-Bukhāriy, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, juz III (Bairut: Dar al-Fikr, t.th), hal. 200-201

⁵⁷ Abū 'Abdillāh bin al-Mughīrah bin al-Bardizbah al-Bukhāriy, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, dalam kitab Adab, bab Menyantuni anak yatim, no. Hadis 5548.

حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْوَلِيدِ ح وَ حَدَّثَنِي عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ
الْأَسَدِيُّ أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ عَنْ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ الْعِزَّارِ عَنْ
أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ الصَّلَاةُ لَوْ قَتَلَهَا وَبِرُّ
الْوَالِدَيْنِ ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ⁵⁸

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku Sulaiman telah menceritakan kepada kami Shu'bah dari Al Walid (dalam jalur lain disebutkan) telah menceritakan kepadaku 'Abbad bin Ya'qub Al Asadi telah mengabarkan kepada kami 'Abbad bin Al 'Awwam dari Ash Shaibani dari Al Walid bin 'Aizar dari Abu 'Amru dan Ash Shaibani dari Ibn Mas'ud raḍi allahu 'anhu, bahwa seorang laki-laki pernah bertanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, amalan apa yang paling utama? ' Nabi menjawab: "Shalat tepat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua, dan jihad fi sabilillah."

وَقَالَ مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ حَدَّثَنِي سَالِمٌ أَبُو النَّضْرِ كُنْتُ كَاتِبًا لِعُمَرَ بْنِ
عُبَيْدِ اللَّهِ فَآتَاهُ كِتَابُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُوا لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَقَالَ أَبُو
عَامِرٍ حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُوا
لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقَيْتُمُوهُمْ فَاصْبِرُوا⁵⁹

Artinya:

Dan Musa bin 'Uqbah berkata, telah bercerita kepadaku Salīm Abu An Nadhir; Aku adalah juru tulis bagi 'Umar bin 'Ubaidillah lalu aku mendatangnya dengan membawa surat dari 'Abdullah bin Abi Awfaa raḍi allahu 'anhuma yang isinya bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah kalian mengharapkan berjumpa dengan musuh". Dan berkata Abu 'Amir telah bercerita kepada kami Mughiroh bin 'Abdur Rohman dari Abu Az Zanad dari Al A'roj dari Abu Hurairah raḍi allahu 'anhu dari

⁵⁸ Abū 'Abdillāh bin al-Mughīrah bin al-Bardizbah al-Bukhāriy, *ṣaḥīḥ al-Bukhāriy*, dalam kitab Tauhid, Bab Nabi Saw. menamakan sholat sebagai sebuah amalan, no. Hadis 6980.

⁵⁹ Al-Bukhāri, dalam *kitab al-Jihād hadīs* nomor, 2621 Muslim ibid., nomor hadis 3275

Nabi Saw. bersabda: "Janganlah kalian mengharapkan berjumpa dengan musuh. Dan jika kalian telah berjumpa dengan mereka, maka bersabarlah".

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ حَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْفِزْرِ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ انْطَلِقُوا بِاسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا تَقْتُلُوا شَيْخًا فَانِيًّا وَلَا طِفْلًا وَلَا صَغِيرًا وَلَا امْرَأَةً وَلَا تَعْلُوا وَضُمُوا غَنَائِمَكُمْ وَأَصْلِحُوا وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ⁶⁰

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Uthman bin Abu Shaibah, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam, serta 'Ubaidullah bin Musa dari Hasan bin Ṣalīḥ dari Khālid bin Al Fizr, telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Pergilah dengan nama Allah, di atas agama Rasulullah, dan janganlah membunuh orang tua, anak kecil, dan wanita. Dan janganlah berkhianat (dalam pembagian ghanimah), dan kumpulkanlah rampasan perang kalian. Ciptakan perdamaian dan berbuatlah kebaikan, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan".

2. Lafaz Hadis Ṣaḥīḥ Muslim

حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاهِمٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَزَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيِّ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ فَقَالَ رَجُلٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِمَالِهِ وَنَفْسِهِ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ مُؤْمِنٌ فِي شِعْبٍ مِنَ الشَّعَابِ يَعْبُدُ اللَّهَ رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ⁶¹

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Manṣūr bin Muzahim telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hamzah dari

⁶⁰ Al-Bukhāri, op. cit., lihat juga Abū Dawud, op. cit., dalam kitab al-Jihād hadis nomor 2247

⁶¹ Abu al-Husain Muslim Muhammad bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab kepemimpinan, bab keutamaan *jihād* dan *ribaṭ*, no. Hadis 3501.

Muhammad bin Walid Az Zubaidi dari Az Zuhri dari 'Aṭa' bin Yazid Al Laithi dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi Saw. seraya bertanya, "Siapakah manusia yang paling utama?" Beliau pun menjawab: "Seorang laki-laki yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya." Dia bertanya lagi, "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Orang mukmin yang berada di suatu bukit beribadah kepada Allah dan meninggalkan untuk menghindari kejahatannya."

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْعَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَكَالْقَائِمِ لَا يَفْتُرُ وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ⁶²

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab telah menceritakan kepada kami Malik dari Thaur bin Zaid dari Abu Al Ghaitis dari Abu Hurairah dari nabi Saw. bersabda: "Orang yang membantu para janda dan orang-orang miskin seperti orang yang berjihad di jalan Allah -aku mengira beliau bersabda: Dan seperti orang yang shalat malam tidak lelah dan seperti orang puasa tidak berbuka."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْمَكِّيُّ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو يَعْفُورٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ الْعِزَّارِ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهُ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَقْرَبُ إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى مَوَاقِفِهَا قُلْتُ وَمَاذَا يَا نَبِيَّ اللَّهُ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قُلْتُ وَمَاذَا يَا نَبِيَّ اللَّهُ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ⁶³

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar al-Makki telah menceritakan kepada kami Marwan al-Fazari telah menceritakan kepada kami Abu Ya'fur dari al-Walid

⁶² Abu al-Husain Muslim Muhammad bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab Zuhud dan kelembutan hati, Bab Berbuat baik kepada janda, orang miskin dan anak yatim, no. Hadis 5295.

⁶³ Abu al-Husain Muslim Muhammad bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab Iman, Bab Penjelasan tentang bahwa iman kepada Allah adalah sebaik-baik amal, no. Hadis 121.

bin al-Aizar dari Abu Amru ash-Shaibani dari ‘Abdullah bin Mas'ud dia berkata, "Saya bertanya, 'Wahai Nabi Allah, amal apakah yang paling dekat kepada surga?' Beliau menjawab: 'Shalat pada waktunya.' Aku bertanya lagi, 'Dan apalagi wahai Nabi Allah?' Beliau menjawab: 'Berbakti kepada kedua orang tua.' Aku bertanya lagi, 'Dan apa wahai Nabi Allah?' Beliau menjawab: 'Jihad di jalan Allah'."

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ فَعْنَبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ تَابِتٍ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعْدُوهُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةً خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا⁶⁴

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Thabit dari Anas bin Malik dia berkata, "Rasulullah Saw. bersabda: "Keluar di jalan Allah (*jihād*) di pagi hari atau di sore hari lebih baik dari pada dunia dan seisinya."

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ
الْحَارِثِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ نَاعِمًا مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنَ الْعَاصِ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أُبَايِعُكَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَالْجِهَادِ أَبْتَغِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ
قَالَ فَهَلْ مِنْكَ أَحَدٌ حَيٌّ قَالَ نَعَمْ بَلْ كِلَاهُمَا قَالَ فَتَبَتَّغِي الْأَجْرَ
مِنَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَارْجِعِي إِلَيَّ وَالِدَيْكَ فَأَحْسِنِي صُحْبَتَهُمَا⁶⁵

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manṣūr; Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; Telah mengabarkan kepadaku 'Amru bin Al Harits dari Yazid bin Abu Ḥabib bahwa Na'im -budak- Ummu Salamah menceritakan kepadanya, 'Abdullah bin 'Amru bin Al 'Aṣ berkata; "Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah Saw. dia berkata: Aku bai'at (berjanji setia) dengan Anda akan ikut hijrah dan *jihād*,

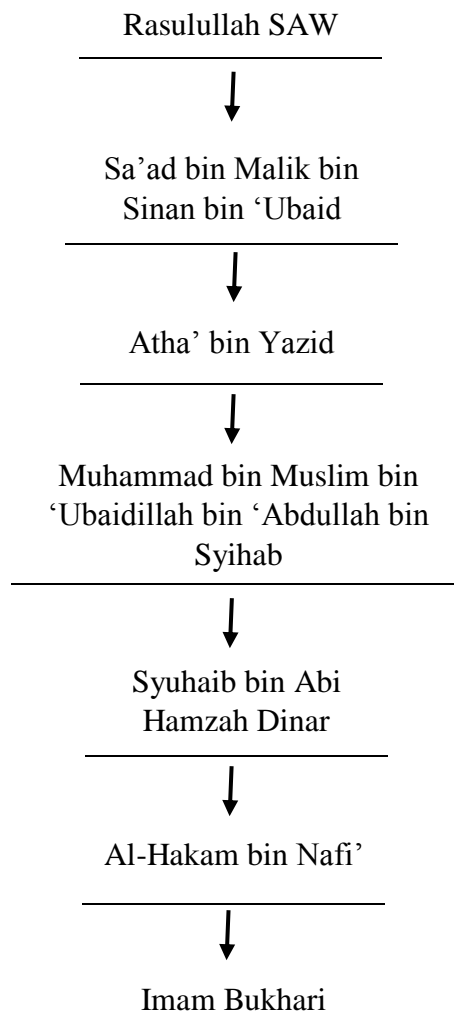
⁶⁴ Abu al-Husain Muslim Muhammad bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab Kepemimpinan, Bab Keutamaan berangkat di pagi dan sore hari di jalan Allah, no. Hadis 3492.

⁶⁵ Abu al-Husain Muslim Muhammad bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam kitab Berbuat baik menyambut silaturahmi dan adab, Bab Berbakti untuk kedua orang tua, no. Hadis 4624.

karena aku menginginkan pahala dari Allah." Nabi Saw. bertanya: "Apakah kedua orang tuamu masih hidup?" Jawab orang itu; "Bahkan keduanya masih hidup." Nabi Saw. bertanya lagi: "Apakah kamu mengharapkan pahala dari Allah?" Jawabnya; "Ya!" Sabda Nabi Saw.; "Pulanglah kamu kepada kedua orang tuamu, lalu berbaktilah pada keduanya dengan sebaik-baiknya."

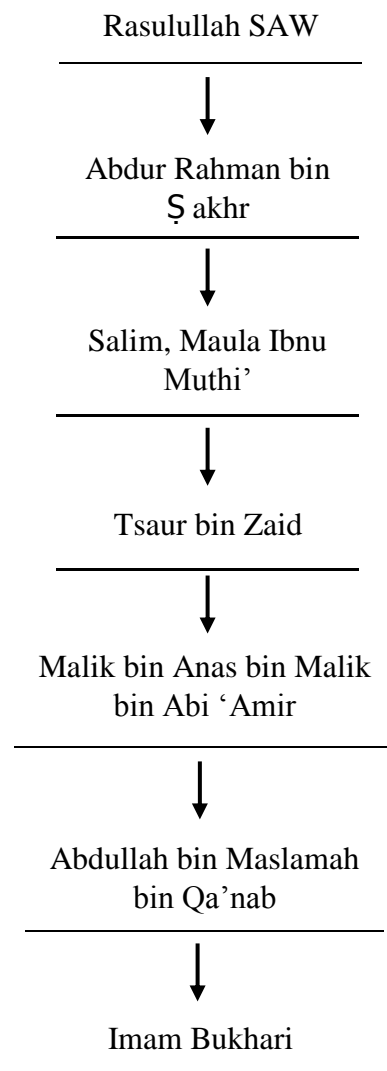
B. SKEMA SANAD HADIS

1. SKEMA SANAD HADIS *SAHIH BUKHĀRI*



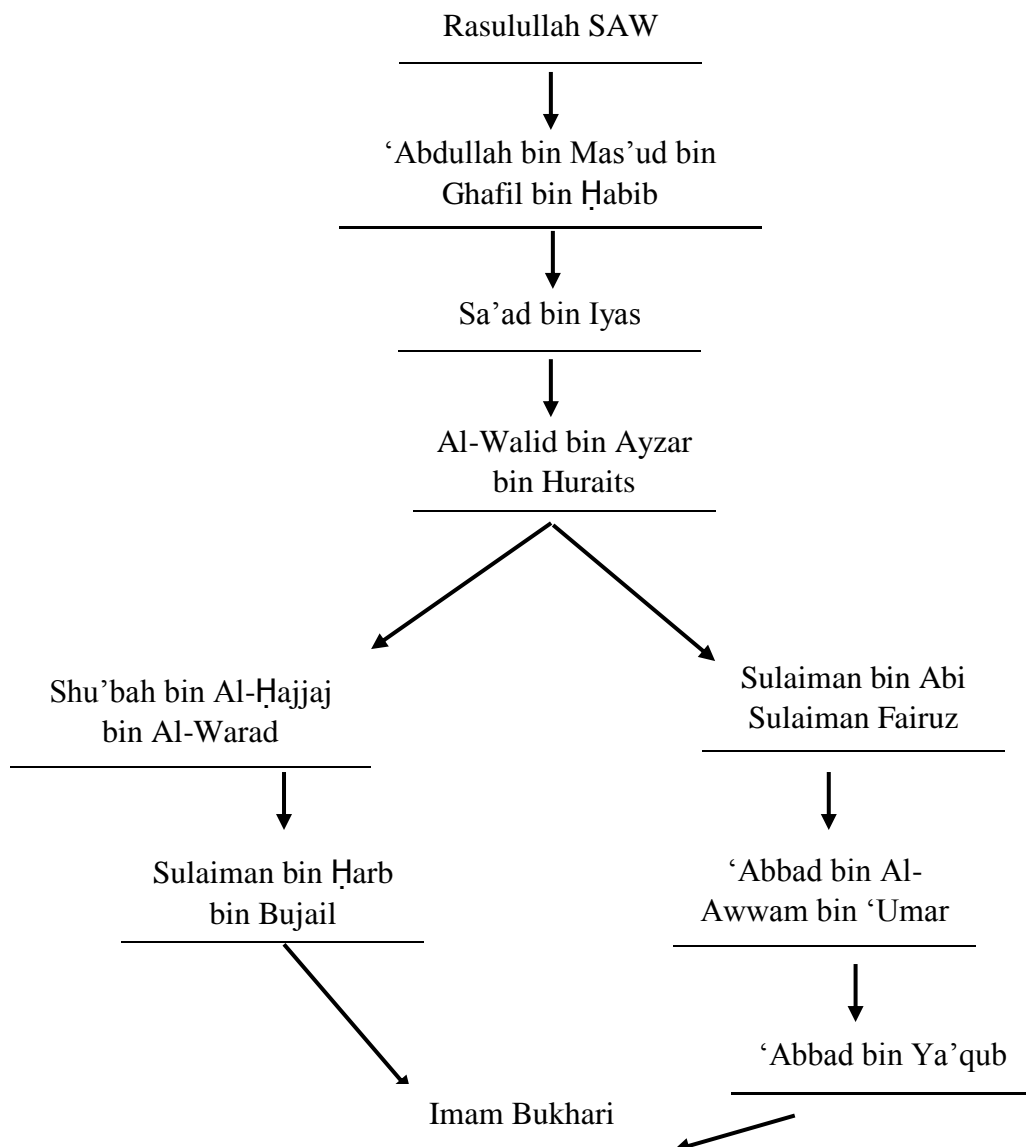
Urutan Table Perawi

Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
Al-Ḥakam bin Nafi'	Periwat I	Sanad V
Shu'aib bin Abi Ḥamzah Dinar	Periwat II	Sanad IV
Muḥammad bin Muslim	Periwat III	Sanad III
Aṭa' bin Yazīd	Periwat IV	Sanad II
Sa'ad bin Malik	Periwat V	Sanad I
Imam Bukhari	Periwat VI	Mukharrij al-Hadis



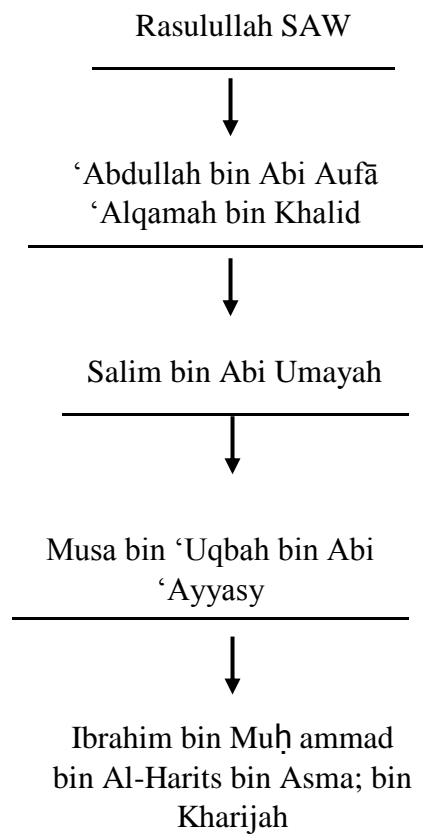
Urutan Table Perawi

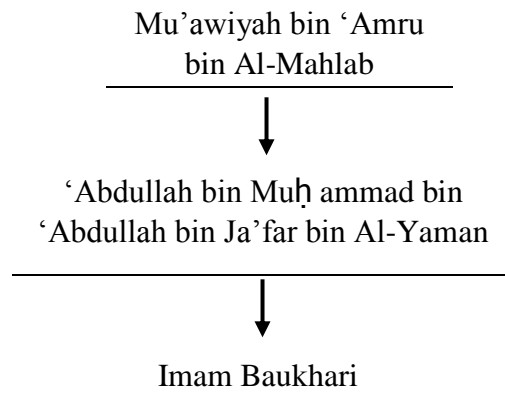
Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab	Periwat I	Sanad V
Malik bin Anas bin Malik bin Abi 'Amir	Periwat II	Sanad IV
Tsaur bin Zaid	Periwat III	Sanad III
Salim, Maula Ibnu Muthi'	Periwat IV	Sanad II
Abdur Rahman bin Şakhr	Periwat V	Sanad I
Imam Bukhari	Periwat VI	Mukharij al-Hadis



Urutan Table Perawi

Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
‘Abbad bin Ya’qub dan Sulaiman bin Harb bin Bujail	Periwat I	Sanad VI
‘Abbad bin Al-Awwam bin ‘Umar	Periwat II	Sanad V
Sulaiman bin Abi Sulaiman Fairuz dan Shu’bah bin Al-Ḥajjaj bin Al-Warad	Periwat III	Sanad IV
Al-Walid bin Ayzar bin Huraitis	Periwat IV	Sanad III
Sa’ad bin Iyas	Periwat V	Sanad II
‘Abdullah bin Mas’ud bin Ghafil bin Ḥabib	Periwat VI	Sanad I
Imam Bukhari	Periwat VII	Mukharrij al-Hadis

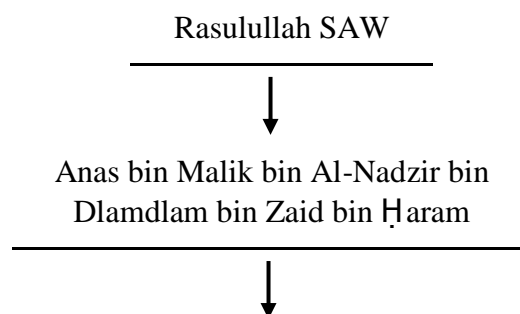


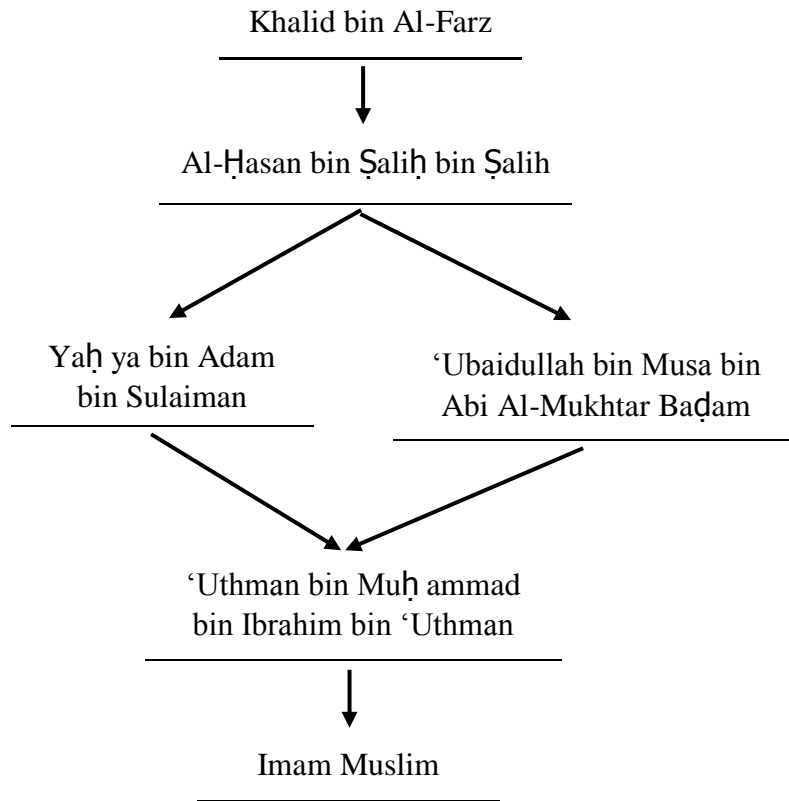


Urutan Table Perawi

Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
'Abdullah bin Muḥammad	Periwat I	Sanad VI
Mu'awiyah bin 'Amru	Periwat II	Sanad V
Ibrahim bin Muḥammad	Periwat III	Sanad IV
Musa bin 'Uqbah	Periwat IV	Sanad III
Salim bin Abi Umayyah	Periwat V	Sanad II
'Abdullah bin Abi Aufā 'Alqamah	Periwat VI	Sanad I
Imam Bukhari	Periwat VII	Mukharif al-Hadis

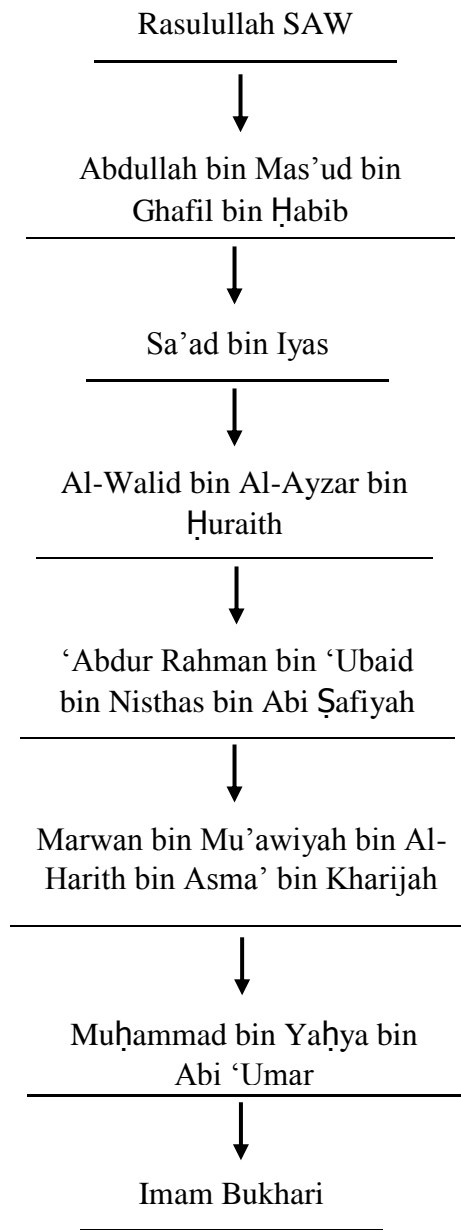
1. SKEMA SANAD HADIS ***SAHIH MUSLIM***





Urutan Table Perawi

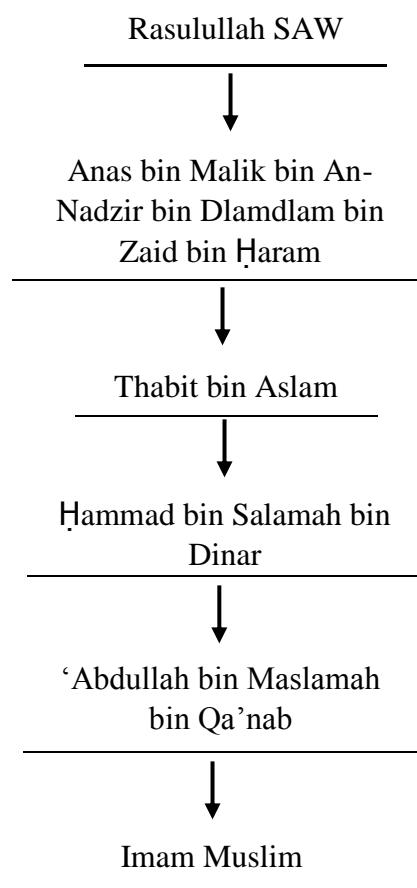
Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
'Uthman bin Muḥammad	Periwat I	Sanad V
'Ubaidullah bin Musa dan Yahya bin Adam	Periwat II	Sanad IV
Al-Ḥasan bin Şalih	Periwat III	Sanad III
Khalid bin Al-Farz	Periwat IV	Sanad II
Anas bin Malik bin Al-Nadzir	Periwat V	Sanad I
Imam Muslim	Periwat VI	Mukharij al-Hadis



Urutan Table Perawi

Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
Muḥammad bin Yaḥya	Periwat I	Sanad VI
Marwan bin Mu'awiyah	Periwat II	Sanad V

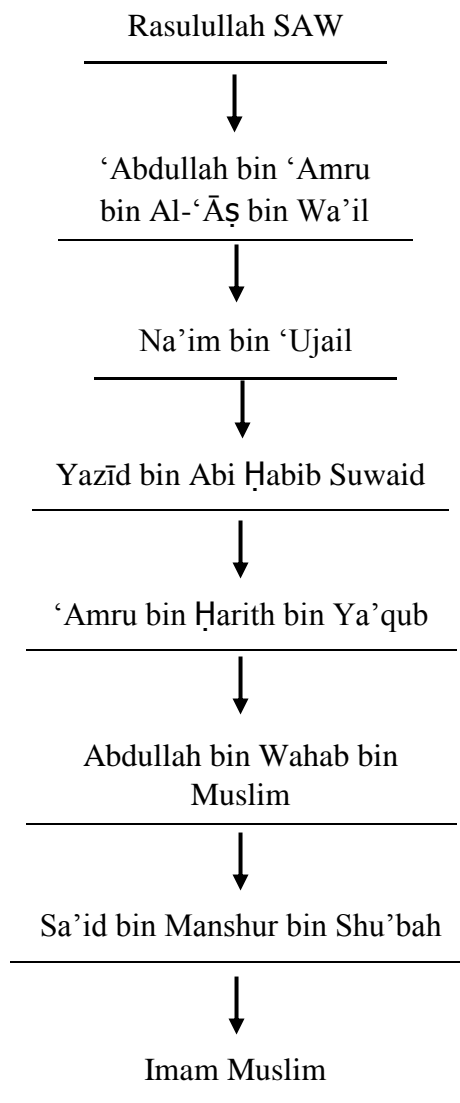
'Abdur Rahman bin 'Ubaid	Periwayat III	Sanad IV
Al-Walid bin Al-Ayza	Periwayat IV	Sanad III
Sa'ad bin Iyas	Periwayat V	Sanad II
Abdullah bin Mas'ud	Periwayat VI	Sanad I
Imam Muslim	Periwayat VII	Mukharrij al-Hadis



Urutan Table Perawi

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
'Abdullah bin Maslamah	Periwayat I	Sanad IV

Ḥammad bin Salamah	Periwayat II	Sanad III
Thabit bin Aslam	Periwayat III	Sanad II
Anas bin Malik bin An-Nadzir	Periwayat IV	Sanad I
Imam Muslim	Periwayat V	Mukharrij al-Hadis



Urutan Table Perawi

Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
Sa'id bin Manshur	Periwat I	Sanad VI
Abdullah bin Wahab	Periwat II	Sanad V
'Amru bin Ḥarīth	Periwat III	Sanad IV
Yazīd bin Abi Ḥabīb	Periwat IV	Sanad III
Na'im bin 'Ujail	Periwat V	Sanad II
'Abdullah bin 'Amru	Periwat VI	Sanad I
Imam Muslim	Periwat VII	Mukharīj al-Hadīs

2. Analisa Hadis

Sumber data dalam skema sanad dan tabel di atas adalah pada kitab *Tahdhib al-Tahdhib*. Berdasarkan skema sanad tersebut diketahui bahwa masing-masing periwat ada pengakuan antara guru murid saling bertemu dan belajar, sehingga dipastikan bahwa sanadnya bersambung (*ittiṣāl al-sanad*) antara guru dan murid sebagaimana yang diketahui dalam riwayat hidup mereka dari tabaqah ke tabaqah berikutnya. Selanjutnya jika mencermati biografi hidup masing-masing periwat, kelihatan bahwa semuanya memiliki integritas yang baik, dalam artian para periwat diketahui bahwa mereka adalah *thiqah*, *hafīz*, *ḥujjah* dan selainnya, sehingga bisa dipastikan bahwa mereka adalah para periwat yang dapat diterima hadisnya. Dengan demikian, sanad hadis tersebut berkualitas *ṣaḥīḥ*.

Kemudian bila ditinjau kualitas matannya, maka yang pertama harus dijadikan tolak ukur adalah, kaidah ilmu hadis yang menyatakan, *صحيح السند صحيح المتن* (*ṣaḥiḥnya sanad menunjukkan ṣaḥiḥnya matan*), praktis bahwa matan hadis ini juga ṣaḥiḥ. Keṣaḥiḥan matan tersebut ditunjang oleh beberapa dalil Alquran yang menganjurkan untuk berjihād, sebagaimana anjuran berjihād dalam hadis yang dikaji, sehingga hadis tersebut sejalan dengan ayat-ayat Alquran. Selain itu hadis tersebut ada yang diriwayatkan oleh al-Bukhāri, dan al-Bukhāri sendiri diakui keṣaḥiḥan hadis-hadisnya.

Bila dicermati lebih lanjut, memang pada aspek matan, tampak adanya lafaẓ atau susuannan kalimatnya ada yang berbeda, dan yang demikian disebut periwayatannya bersifat *ma'nawiy*. Pada matan itu juga, tidak ditemukan *ziyadah*, *syadz*, dan *'illat*, karena itu bisa dipahami bahwa matannya berkualitas ṣaḥiḥ. Kandungan matan pun senantiasa sejalan dengan apa yang telah diamalkan para ulama, yakni berjihād dalam arti seluas luasnya. Kaitannya dengan pemaparan di atas, dipastikan bahwa hadis yang dikaji berkualitas dari segi sanad dan matannya, dan karena itulah maka dipastikan bahwa hadis tersebut adalah *ṣaḥiḥ*.